

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil penelitian dengan judul “Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi” pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2021, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama memperlihatkan bahwasanya pengungkapan informasi tentang lingkungan mempunyai probabilitas lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Pengungkapan informasi lingkungan yang transparan belum mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua memperlihatkan bahwasanya perkalian hasil kinerja lingkungan dengan pengungkapan lingkungan mempunyai probabilitas lebih tinggi pada tingkat signifikansi 5%. Dengan kata lain, kinerja lingkungan tidak dapat memoderasi dampak pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Kinerja lingkungan yang dicapai perusahaan berdasarkan peringkat PROPER belum mampu menumbuhkan rasa percaya diri perusahaan agar terdorong melakukan pengungkapan informasi lingkungan dengan lebih banyak indikator Standar GRI 2016 yang direalisasikan, jadi baik atau buruknya peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan pengungkapan lingkungan dengan kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan, diantaranya.

1. Jumlah perusahaan terlisting BEI yang mengikuti PROPER di tahun 2019 – 2021 secara berturut serta menerbitkan *sustainability report* pada tahun yang sama masih terbilang sedikit, sehingga jumlah sampel terbatas.
2. Beberapa perusahaan tidak mengungkapkan indikator GRI dalam *sustainability report* mereka, sehingga peneliti mencari indikator GRI secara manual.
3. Penelitian ini menggunakan variabel independen yang jumlahnya terbatas.
4. Kemampuan menjelaskan variabel dependen dalam uji koefisien determinasi (R^2) masih tergolong rendah yaitu 7,02% untuk model regresi tanpa moderasi dan 8,43% untuk model regresi dengan moderasi.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah dibuat.

a) Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan memperpanjang periode penelitian atau menggunakan kriteria sampel lain yang dapat menambah jumlah sampel.
2. Disarankan mengeliminasi perusahaan yang tidak memberikan informasi terkait indikator GRI yang diungkapkan dalam *sustainability report*, agar data yang didapatkan lebih bersifat *valid*.
3. Menambah penggunaan variabel atau faktor lain di luar dari variabel pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan disarankan untuk penelitian selanjutnya.

b) Saran Praktis

1. Bagi perusahaan, perlu dilakukan peningkatan efisiensi keuangan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum mengikuti program CSR maupun mempublikasikannya pada *sustainability*

report, agar dapat menjaga tingkat pertumbuhan perusahaan. Tingkat pertumbuhan yang baik bisa meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan berkat laba yang dihasilkannya.

2. Bagi investor, diharapkan berinvestasi pada bisnis yang mempunyai kinerja keuangan yang baik serta pertumbuhan jangka panjang.